



Mobil Polisi Dirusak dan Dibakar

Disayangkan, Sepakbola Rusuh

YOGYA (KR) - Kota Yogya kembali ternoda. Permainan sepakbola yang seharusnya menjunjung tinggi sportivitas, justru diakhiri dengan kerusuhan. Itulah yang terjadi, Senin (21/10) malam usai laga sepakbola antara PSIM Yogya dan Persis Solo di Stadion Mandala Krida Yogyakarta.

Walikota Yogya Haryadi Suyuti mengaku prihatin dan menyayangkan kejadian tersebut. Pihaknya tidak mentolerir olahraga yang berujung pada kerusuhan. Oleh karena itu, Walikota Yogya mendorong polisi mengusut tuntas kerusuhan tersebut.

"Ini tindakan oknum yang tidak bertanggung jawab. Seharusnya dalam olahraga harus menjunjung tinggi sportivitas. Tapi ini justru dinodai dengan kerusuhan, sangat memalukan," kata Haryadi.

Untuk mengendalikan amuk massa dan membubarkan supporter yang beringas, polisi menembakkan gas air mata. Kerusuhan dan amuk massa tersebut diduga dipicu ketidakpuasan penonton terhadap tim Persis yang dianggap mengulur-ulur waktu. Di sisi lain, juga kekecewaan akibat PSIM hanya mampu meraih 2 gol, sedangkan Persis berhasil menyorongkan 3 bola ke gawang PSIM.

Dua mobil patroli dan dua motor milik Polresta Yogya menjadi sasaran amuk massa usai

*** Bersambung
hal 7 kol 1**

Disayangkan, Sambungan hal 1

pertandingan tersebut. Selain itu, beberapa truk polisi dirusak. Polisi mengamankan 9 orang sebelum pertandingan dimulai. Mereka diduga membawa bom molotov.

Berdasarkan pemantauan di lapangan, usai pertandingan, supporter langsung mengadang pemain Persis Solo di luar stadion. Mobil polisi yang akan mengevakuasi pemain menjadi sasaran lemparan batu. Tak hanya itu, dua mobil patroli yang sedang parkir di luar Stadion Mandala Krida, dirusak. Satu mobil patroli dibakar massa. Sedangkan satu mobil dirusak hingga parah, termasuk dua motor patroli tak luput dari amuk massa.

Kabid Humas Polda DIY Kombes Pol Yuliyanto SIK saat dikonfirmasi membenarkan, dalam peristiwa itu ada dua mobil yang dirusak massa. Petugas masih melakukan inventarisasi terhadap kendaraan yang dirusak.

Menurut Kabid Humas, sebelum pertandingan, polisi telah melakukan pengeledahan kepada para supporter. Setidaknya ada 9 orang yang diamankan polisi karena kedatangan membawa molotov. "Sembilan orang itu kini menjalani pemeriksaan intensif di Polresta Yogya," terangnya. (Sni)-m

3.
4.

Netral Biasa

BARA DI MANDALA KRIDA

1. Penyebab

- Sejumlah suporter marah setelah PSIM Yogya dikalahkan Persis Solo di Stadion Mandala Krida.
- Suporter berusaha menyerang pemain Persis, namun dihalangi polisi.
- Suporter kemudian bertrok dengan polisi.

2. Ricuh

- Puncaknya, suporter membakar dua mobil polisi.
- Sejumlah mobil lain dirusak dengan dipecah kacanya.
- Sejumlah suporter menjarah barang berharga di dalam mobil.

3. Penanganan

- Polisi melakukan olah TKP dan meminta keterangan saksi.
- Belum ada yang ditahan atau ditangkap dalam peristiwa ini.



ILUSTRASI : SIBHE



Api membakar hebat 2 mobil polisi akibat suporter kecewa.

MERAPI-ISTIMEWA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Negatif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005